

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada *anime* Kokoro connect karya Shinya Kawatsura yang berjumlah 17 episode ini adalah salah satu *anime* yang mengandung konsep *honne-tatema* di dalamnya. Sesuai dengan pendapat Ushiyama, *honne* adalah pendapat yang sebenarnya, jika dikatakan langsung dengan waktu yang tidak tepat, akan menyakiti perasaan lawan bicara. Berbeda dengan halnya *tatema*. *Tatema* adalah topeng, dan bukan hal yang sesungguhnya. *Tatema* selalu berubah, sesuai dengan tempat, waktu dan objek. Jawaban diplomatis juga termasuk dari *tatema*. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Iori Nagase kepada teman-temannya. Dengan menganalisis *anime* ini dan berpusat pada tokoh Iori Nagase, dapat dipahami bagaimana konsep *honne-tatema* bekerja pada masyarakat Jepang.

Dalam penelitian *anime* ini penulis menemukan beberapa sikap *honne* dan *tatema* yang ditunjukkan oleh Iori Nagase, dengan tujuan yang bermacam-macam, yaitu:

1. Iori dikenal sebagai pribadi yang sangat baik oleh teman-temannya. Teman-teman Iori selalu menganggap Iori adalah sosok yang sangat ideal. Namun, hal tersebut ternyata bukanlah Iori yang sesungguhnya. Iori berpura-pura menjadi sosok yang ideal di masyarakat, agar terhindar dari sikap kekerasan sang ayah.

2. Lingkungan di sekitar Iori selalu menganggap Iori adalah gadis yang selalu ceria dan tanpa masalah. Namun hal tersebut ternyata keliru. Iori pandai menyembunyikan masalah yang di deritanya. Hal ini bertujuan agar tidak merepotkan orang akibat masalah pribadinya. Namun masalah tersebut menjadi bertambah besar, membuatnya tidak bisa menahan *honne* untuk meminta tolong kepada teman-temannya.
3. Orang-orang disekitar Iori selalu menganggap Iori adalah sosok yang baik hati dan tidak pernah melakukan sikap yang dianggap tidak dewasa. Karena suatu kejadian, Inaba marah terhadap Iori, dan Iori memilih untuk menghindar dari masalah tersebut dengan menekan *honne* yang ada di dalam hati Iori. Hal ini dilakukan Iori untuk menghindari permusuhan yang ada dalam kelompok, serta menjaga keharmonisan kelompok.

Dari sikap *honne-tatemaie* yang dilakukan oleh Iori Nagase, dapat menimbulkan beberapa dampak yang dihasilkan. Dampak dari *honne* dan *tatemaie* yang dihasilkan berupa dampak positif dan negatif.

c. *Honne*

Dampak positif:

- Tersalurkanannya perasaan Iori tentang masalahnya yang selama ini Iori derita. Juga mendapatkan saran tentang masalahnya dari Taichi.
- Terbantunya masalah Iori berkat teman-temannya akibat Iori meminta tolong berdasarkan *honne*

Dampak negatif:

- Tidak ada

Dampak negatif *honne* hanya terjadi jika *honne* disampaikan pada waktu yang tidak tepat.

d. *Tatemaie*

Dampak positif:

- Membuat suasana sekitar menjadi lebih hidup dan ceria
- Membuat dirinya terhindar dari kekerasan sang ayah berkat menjadi Iori yang ideal bagi sang Ayah
- Tidak membuat orang lain repot dengan masalah pribadi
- Terhindar permusuhan dengan Inaba

Dampak negatif:

- Terbebani dengan ekspektasi lingkungan sekitar
- Bertambahnya masalah akibat menutupi masalah yang dihadapi

Iori tidak bisa selalu menunjukkan

Honne dan *tatemaie* akan sangat berguna bila disampaikan dengan waktu yang tepat dan cara yang benar.

5.2 Saran

Penelitian yang membahas tentang *honne-tatemaie* sudah banyak ditemui. Namun jarang ditemui hal-hal yang lebih spesifik dari *honne-tatemaie* tersebut. Selanjutnya mungkin dapat diteliti seperti mengklasifikasikan jenis *tatemaie* yang terdapat dalam film. Atau peneliti selanjutnya dapat meneliti *anime* ini dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, yaitu psikologi. Peneliti selanjutnya

dapat meneliti perubahan sifat yang terjadi pada Iori Nagase dengan menggunakan pendekatan psikologi.